

ABSTRAK

Debit pada daerah aliran sungai maros mengalami perkembangan dari tahun 2013 sampai tahun 2018. Disisi lain pemamfaatan lahan disekitar DAS Maros juga mengalami perubahan akibat pertumbuhan penduduk yang pesat dan perkembangan daerah perkotaan serta perkembangan ekonomi. Sebab itu perlu dilakukan kajian terhadap pemanfaatan lahan terhadap debit banjir DAS Maros.

DAS maros memiliki luas sebesar 591,571 km². Data-data yang diperlukan berupa data curah hujan, peta pemanfaatan lahan, data pemanfaatan lahan dan data tofografi. Intensitas curah hujan diperoleh dari data curah hujan maksimum yang ditransformasikan menggunakan rumus monobe. Sedangkan untuk menghitung debit banjir rencana digunakan metode rasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pemanfaatan lahan pada DAS Maros mengalami perubahan dari tahun 2013 sampai 2018. Luas lahan permukiman meningkat dari 143,72 km² menjadi 210,18 km², dan perkebunan bertambah dari 279,34 km² menjadi 318,23 km², dan untuk lahan hutan berkurang drastis dari luas 168,51 km² menjadi 63,16 km². Perubahan pemanfaatan lahan ini mengakibatkan nilai pengaliran koefisien (C) menjadi semakin besar sehingga debit yang dihasilkan semakin besar pula.

Kata Kunci : Pemanfaatan lahan, Koefisien (C), Debit banjir DAS Maros.

ABSTRACK

Debit in the maros watershed has developed from 2013 to 2018. On the other hand the utilization of land around the Maros watershed has also changed due to rapid population growth and urban development and economic development. Therefore, a study of land use needs to be done on the flood discharge of the Maros watershed. The march watershed has an area of 591,571 km². The data needed in the form of rainfall data, land use maps, land use data and tophographic data. The rainfall intensity is obtained from the maximum rainfall data that is transformed using the monobe formula. Whereas to calculate the planned flood discharge the rational method is used. The results of this study indicate that, land use in the Maros watershed has changed from 2013 to 2018. Settlement area increased from 143.72 km² to 210.18 km², and plantations increased from 279.34 km² to 318.23 km², and for Forest land has drastically reduced from an area of 168.51 km² to 63.16 km². This change in land use has resulted in a greater value of coefficient flowing (C) so that the resulting discharge is even greater.

Keywords: Land use, coefficient (C), flood discharge Maros watershed.